

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu studi deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya⁴⁹. Jika data yang terkumpul dan mendalam bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Pada penelitian ini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data⁵⁰. Dalam hal ini peneliti berusaha menggambarkan dan meringkaskan berbagai kegiatan dan situasi berkaitan tentang Pemanfaatan Media oleh Humas Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kantor Pemerintah Kota Pekanbaru di Jalan Jendral Sudirman No. 464, Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian adalah 3 bulan. Dimulai dari bulan September - Desember 2016.

C. Sumber data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data yang diperoleh dari sumber data pertama dilapangan⁵¹. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara penulis dengan Kepala bagian Humas dan beberapa staf Humas serta observasi yang penulis lakukan.

⁴⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis dan Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006,) Hlm 56

⁵⁰ *Ibid Hlm 57*

⁵¹ *Ibid Hlm 41*

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga bisa diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga menjadi informative bagi pihak lain⁵².

D. Informan penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian⁵³. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan dapat menggunakan *cried-based-selection* yang didasarkan pada asumsi bahwa subjek tersebut sebagai aktor dalam tema penelitian yang diajukan.

Selain itu dalam penentuan informan dapat digunakan metode *Snowball Sampling*. Sebagai suatu konsep, *Snowball Sampling* merupakan pelabelan (pemberian nama) terhadap suatu aktivitas ketika peneliti mengumpulkan data dari satu responden ke responden lain yang memenuhi kriteria melalui wawancara mendalam dan berhenti ketika tidak ada informasi baru lagi, terjadi pengulangan variasi informasi hingga mengalami titik jenuh informasi. Maksudnya informasi yang diberikan informan A sama saja dengan apa yang diberikan informan B dan informasi yang diberikan informan C sama saja dengan informasi yang diberikan informan A. Dalam penelitian terdapat dua informan diantaranya :

1. Informan kunci yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala bagian Humas Pemerintah kota Pekanbaru, kasubbag pengelolaan informasi & pengaduan masyarakat dan Kasubbag penerangan & hubungan masyarakat⁵⁴.
2. Informan non kunci yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu pegawai fungsional humas pemerintah kota pekanbaru.

⁵² *Ibid hlm 42*

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)

⁵⁴ <http://www.pekanbaru.go.id/struktur-organisasi/>

E. Teknik pengumpulan data

Seorang periset harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk pengumpulan data⁵⁵. Ada tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara (*interview*), cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi(data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara tatap muka (*face to face*⁵⁶). Hal ini dilakukan untuk mengambil data yang berhubungan dengan penelitian yaitu pemanfaatan media oleh Humas Pemerintah Kota Pekanbaru dalam penyebarluasan informasi pembangunan kepada masyarakat. Peneliti mewawancarai kepala bagian humas pemerintah kota Pekanbaru.

2. Dokumentasi

Dengan teknik ini peneliti berusaha memperoleh data atau informasi dengan cara menggali dan mempelajari dokumen-dokumen, arsip dan catatan yang berhubungan dengan pemanfaatan media oleh humas pemerintah kota Pekanbaru dalam penyebarluasan informasi pembangunan kepada masyarakat.

F. Validitas data

Validitas/keabsahan data merupakan sesuatu yang penting dan mutlak sifatnya dalam setiap penelitian, karena validitas adalah tolak ukur benar atau tidaknya suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah analisis triangulasi. Analisis Triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia⁵⁷.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber dalam mencari validitas datanya. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi

⁵⁵ *Ibid* hlm 95

⁵⁶ Suyanto Sutinah, Bagong. *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Kencana Prenada Kencana Group, 2005)

⁵⁷ *Ibid* hlm 72

mengorganisir data tersebut. Dengan mengorganisir data maka dapat dengan mudah menyajikan atau memaparkan data-data yang diperlukan yang disimpulkan dengan cara induktif pada penelitian, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan atau verifikasi dalam menganalisa data penelitian⁶¹.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶¹ Ibid hlm 99